

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisa data dan diskusi yang telah dijelaskan pada beberapa bab sebelumnya. Dengan judul penelitian "Kontrol diri dan fanatisme terhadap agresivitas komunitas musik *underground*". didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Deskripsi kontrol diri dan fanatisme terhadap agresivitas komunitas musik *underground* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Hasil analisis deskripsi variabel kontrol diri terdapat 42 anggota komunitas (63,6%) yang termasuk dalam kategori sedang, lalu terdapat 24 anggota komunitas memiliki kontrol diri yang tinggi (36,4%). dan tidak terdapat anggota yang memiliki kontrol diri rendah
 - b. Hasil analisis deskripsi variabel fanatisme diketahui bahwa terdapat 65 anggota komunitas (98,5%) yang termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 1 anggota komunitas (1,5%) memiliki fanatisme yang rendah
 - c. Hasil analisis variabel agresivitas terdapat 53 anggota komunitas (80,3 %) yang termasuk dalam kategori sedang dan 13 anggota komunitas lainnya memiliki agresivitas yang tinggi (19,7%)
2. Berikut kesimpulan dari beberapa pengujian hipotesis pada penelitian yang berjudul kontrol diri dan fanatisme terhadap agresivitas komunitas musik *underground*:
 - a. Pada pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,714$ serta nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$)

- b. disimpulkan pada hubungan antara kontrol diri dan agresivitas. Nilai koefisien tersebut berada dalam kategori hubungan yang kuat menurut interpretasi kekuatan korelasi. Selain itu, nilai signifikansi (p) lebih kecil dari batas kritis 0,05, sehingga hubungan antara kedua variabel signifikan secara statistik yang artinya kedua variabel saling mempengaruhi satu sama lain
- c. Pada pengujian hipotesis kedua variabel fanatisme dan agresivitas diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.411$ dengan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara fanatisme dan agresivitas tergolong memiliki hubungan yang cukup berkorelasi. Dan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0.005 atau sebesar 0.001 maka dapat disimpulkan antara variabel fanatisme dan agresivitas menunjukkan hubungan yang cukup berkorelasi serta signifikan menurut data statistik
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga. Kontrol diri dan Fanatisme secara statistik mampu menjelaskan sebesar 64,9% Agresivitas ($R^2 = 0.649$; $F(2,63) = 58,199$; $p < 0,05$). Kontrol diri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas ($\beta = -0.769$; $p < 0.001$). Sementara itu variabel Fanatisme juga memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas ($\beta = 0.350$; $p > 0.012$). yang artinya antar variabel dalam penelitian ini saling berdinamika satu sama lain

B. Saran

Sejalan dengan proses dibuatnya penelitian yang berjudul "kontrol diri dan fanatisme terhadap agresivitas komunitas musik *underground*" di sadari terdapat beberapa kekurangan yang dapat menjadi sumber evaluasi. Berdasarkan hal tersebut dibentuklah beberapa saran yang bermanfaat untuk meminimalisir kekurangan pada penelitian ini

1. Bagi komunitas musik *underground*

Sebagai komunitas yang *independent* banyak sekali pro dan kontra pada lingkungan masyarakat, hal tersebut pula yang menyangkut eksistensi dari komunitas ini. Oleh karena itu sangat diharapkan para anggota komunitas dapat lebih inovatif dalam membuat kegiatan musik yang dibersamai dengan kegiatan kemanusiaan atau *charity* agar terbentuknya citra yang lebih baik di masyarakat

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih variatif dalam memperluas populasi penelitian dan tidak berdasar pada satu genre musik agar hasil yang didapat lebih beragam.

Dan sangat diharapkan pula bagi penelitian serupa untuk kedepannya nanti dapat mengkaji dari sudut pandang lain diluar komunitas musik *underground*.